

ABSTRAK

Erlina Mairyaroh, 1810110062, **Pola Asuh Orang tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam (Studi Kasus Anak Putus Sekolah Pada Keluarga Buruh Pabrik Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)**

Penelitian bermaksud untuk mengetahui atau mendiskripsikan pola asuh orang tua buruh pabrik dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak putus sekolah. Adanya penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kasus anak putus sekolah di Desa Samirejo yang belum paham dengan penanaman nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai ini dimaksudkan agar anak mampu mengambil sikap dalam menghadapi gejala zaman modern dengan tetap memegang teguh nilai-nilai agama Islam.

Untuk mengetahui hal tersebut secara detail dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, digunakan penelitian lapangan berpendekatan deskriptif kualitatif. Adapun sumber data berjumlah 6 (enam), yaitu: kepala Desa Samirejo, ketua RW 03 Desa Samirejo, sesepuh Desa Samirejo, sekerteris Desa Samirejo, orang tua buruh pabrik yang berjumlah 16 orang, dan anak putus sekolah. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan pengumpulan data melalui instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumen pribadi, foto, rekam suara, gambar, dan percakapan informal. Uji keabsahan data melalui teknik kredibilitas, validitas, auditabilitas, dan triangulasi (triangulasi sumber dan triangulasi teknik). Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari: *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), *Concluding Drawing* (verification).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: 1) Anak putus sekolah di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus masih mudah terpengaruh pada hal-hal negatif yang terdapat di lingkungan sosialnya sehingga perilaku anak putus sekolah tersebut cenderung menyimpang dari norma-norma agama dan moral yang dianutnya, anak semata-mata tidak mau mengikuti kegiatan sosial maupun keagamaan di lingkungannya. Tiga faktor penyebab anak putus sekolah yang telah ditemui oleh peneliti, diantaranya: kurangnya minat belajar siswa, faktor ekonomi keluarga, dan faktor lingkungan atau pergaulan. 2) Terdapat tiga temuan pola asuh yang di digunakan orang tua , meliputi: pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Orang tua buruh pabrik lebih menerapkan pola asuh permisif kepada anak-anaknya. Orang tua sering membebaskan pilihan atau kemauan anak-anaknya meski dalam kontrolan jauh dari orangtua. 3) Terdapat empat cara upaya yang dilakukan orang tua buruh pabrik dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam seperti nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Empat cara yakni pembiasaan, keteladanan, nasihat, dan hukuman.

Kata kunci: *Pola Asuh OrangTua , Anak Putus Sekolah, Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam*